

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis implementasi program Sistem Resi Gudang komoditi jagung di Kabupaten Pasaman Barat, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Unsur-unsur kelembagaan SRG memiliki peran masing-masing dalam implementasi program SRG. Diskoperindag Kabupaten Pasaman Barat selaku Badan Pengawas tingkat daerah telah melakukan kegiatan sosialisasi dan penyuluhan, pelatihan dan bimbingan teknis serta melakukan monitoring pada setiap kegiatan dalam implementasi SRG sesuai dengan yang seharusnya. PT. Pertani selaku pengelola gudang tahun 2013-2015 tidak melakukan tugas manajemen gudang sesuai dengan panduan pelaksanaan SRG, sedangkan PT. BGR selaku pengelola gudang tahun 2015-sekarang telah melakukan tugas manajemen gudang sesuai dengan pedoman pada panduan pelaksanaan SRG. BPMB sebagai lembaga penilai kesesuaian telah melakukan tugas uji mutu barang hingga menerbitkan sertifikat hasil uji mutu sesuai dengan yang seharusnya. Bank BRI Cabang Simpang Empat selaku lembaga pembiayaan belum bisa melakukan tugasnya dalam hal memberikan pinjaman dikarenakan kondisi gudang yang tidak mendukung untuk pelaksanaan peminjaman tersebut. PT. Kliring Berjangka sebagai pusat registrasi telah melakukan tugas penata usahaan sesuai dengan panduan pelaksanaan SRG.
2. Adanya unsur kelembagaan SRG yang tidak melakukan tugas sesuai dengan yang seharusnya menyebabkan belum seluruhnya pelaksanaan program Sistem Resi Gudang sesuai dengan panduan pelaksanaan SRG. Ketidaksesuaian prosedur dari awal penyimpanan barang menyebabkan ketidaksesuaian untuk prosedur pada kegiatan selanjutnya. Hal ini menyebabkan tujuan SRG untuk menangani resiko rendahnya harga dan sebagai akses untuk memperoleh pinjaman modal tidak dapat tercapai.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti untuk mendukung pelaksanaan program Sistem Resi Gudang yang lebih baik lagi adalah:

1. Setiap unsur-unsur kelembagaan SRG seharusnya melakukan tugas sesuai dengan yang seharusnya, sehingga nantinya akan mendukung pelaksanaan SRG yang sesuai dengan prosedur pada panduan pelaksanaan SRG yang telah ditetapkan oleh Bappebti. Pelaksanaan program SRG yang sesuai dengan panduan pelaksanaan akan mampu mendukung keberlanjutan gudang SRG.
2. Pelaksanaan SRG di Kabupaten Pasaman Barat masih perlu dukungan dari pemerintah khususnya untuk meningkatkan sarana dan prasarana di gudang SRG agar dapat dimanfaatkan secara optimal oleh petani.
3. Perlu adanya pelaksanaan yang terintegrasi antara berbagai pemangku kepentingan/stakeholders untuk mencapai percepatan pengembangan SRG.
4. Mengingat pemahaman masyarakat terhadap SRG yang masih terbatas, maka kegiatan sosialisasi kepada seluruh stakeholder harus ditingkatkan lagi.

